SNI 08-0324-1989

Standar Nasional Indonesia

Kaos oblong rajut polos, Cara pengukuran

ICS 61.020

Badan Standardisasi Nasional

D A F T A R   I S I

Halaman

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :

SNI 0324 - 1989 - A
SII 0199 - 78

CARA PENGUKURAN
KAOS OBLONG RAJUT POLOS

1. RUANG LINGKUP

1.1. Standar ini meliputi definisi dan cara pengukuran kaos oblong rajut polos pria dewasa.

1.2. Standar ini dapat digunakan untuk keperluan perdagangan dan atau untuk pengendalian mutu.

2. DEFINISI

2.1. Kaos oblong adalah pakaian dalam pria dewasa bagian atas berlengan pendek dan mempunyai bagian-bagian badan yang masing-masing mempunyai ukuran tertentu.

2.2. Kaos oblong rajut polos adalah kaos oblong yang terbuat dari kain rajut pakan dengan jeratan polos.

3. CARA PENGUKURAN

3.1. Prinsip Pengukuran
Pengukuran dilakukan terhadap kaos oblong yang diletakkan simetris memanjang menghadap ke atas.

3.2. Peralatan
(1) Alat ukur panjang, sistem metrik dengan satuan terkecil sentimeter
(2) Meja datar yang cukup luas
(3) Formulir ukuran.

3.3. Cara Pengukuran
3.3.1. Kaos oblong diletakkan di atas meja datar secara simetris memanjang menghadap ke atas dalam keadaan rata tanpa tegangan (lihat Gambar).

3.3.2. Bagian-bagian kaos oblong seperti yang ditunjukkan dalam Gambar diukur sebagai berikut :

3.3.2.1. Panjang (a), diukur tegak lurus dari ujung bahu dalam sampai sisi bawah.

3.3.2.2. Lebar (b), diukur dari samping kiri sampai bagian samping kanan pada jarak yang terpendek.

3.3.2.3. Setengah lingkar leher belakang (c), diukur dari ujung bahu dalam sampai tengah leher belakang (AB).

3.3.2.4. Setengah lingkar leher depan (d), diukur dari ujung bahu dalam sampai leher depan (AC).

3.3.2.5. Setengah lingkar kepala lengan (e), diukur dari ujung bahu luar sampai ujung samping atas (DE).

3.3.2.6. Lebar bahu (f), diukur dari ujung bahu dalam sampai ujung bahu luar (AE).

3.3.2.7. Panjang lengan bawah (g), diukur dari ujung samping atas sampai ujung lengan bawah (EG).

3.3.2.8. Setengah lingkar pangkal lengan (h), diukur dari ujung lengan atas sampai ujung lengan bawah (GF).
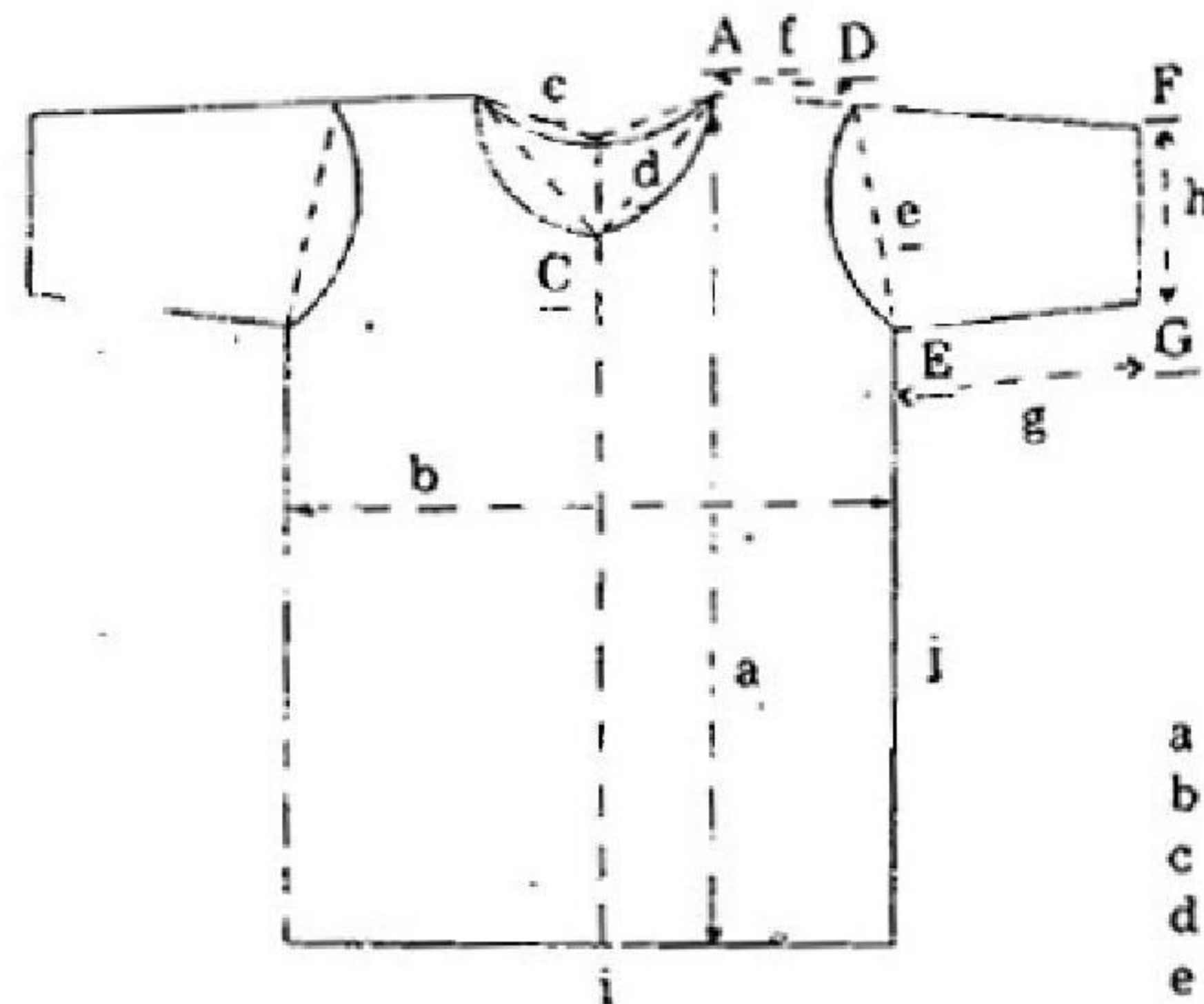
Keterangan gambar :
A = Ujung bahu dalam
B = Tengah leher belakang
C = Tengah leher depan
D = Ujung bahu luar
E = Ujung samping atas
F = Ujung lengan atas
G = Ujung lengan bawah

Gambar
Kaos Oblong yang Diletakkan
Simetris Memanjang Menghadap
Ke Atas

a = Panjang
b = Lebar
c = Setengah lingkar leher belakang
d = Setengah lingkar leher depan
e = Setengah lingkar kepala lengan
f = Leher bahu
g = Panjang lengan bawah
h = Setengah lingkar pangkal lengan
i = Sisi bawah
j = Samping

3.4. Laporan

Hasil pengukuran masing-masing contoh dilaporkan dalam formulir pengukuran kaos oblong untuk masing-masing nomor.
Contoh formulir bisa dilihat pada Tabel.

Tabel

Formulir Data Pengukuran Kaos Oblong

Nomor pengujian :

Tanda contoh dan uraian :

Tanggal penerimaan :

Contoh Uji	Panjang	Lebar	½ ling. leher belakang	½ ling. leher depan	Jumlah	½ ling. kepala lengan	Lebar bahu	Panjang lengan bawah	½ ling. pangkal lengan
	a	b	c	d	c + d	e	f	g	h
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
.									
.									
n									

Penguji

Diperiksa oleh